

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

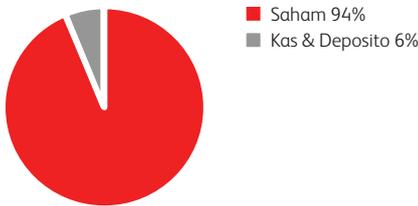
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

SICAV - Eastspring Investments- Global Emerging Markets Dynamic Fund 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



Ulasan Manajer Investasi

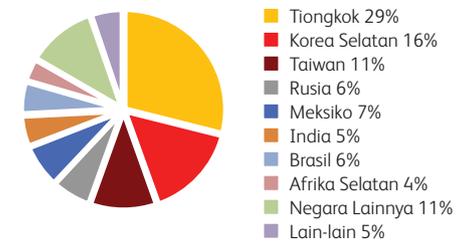
Pasar saham global anjlok di Mei 2019 yang diakibatkan meningkatnya ketegangan perdagangan di seluruh dunia dengan pasar saham negara berkembang menerima beban terbesar dari aksi jual. Pasar saham negara eksportir di Asia, terutama Tiongkok dan Korea, turun tajam dan berkontribusi besar terhadap penurunan indeks MSCI Emerging Market yang turun sebesar 7,2%, dan indeks Asia kecuali Jepang yang berkinerja buruk dan jatuh di angka 8,5%. Pasar saham Amerika Serikat (AS) kembali unggul namun tetap terkena imbas atas pelemahan dan turun sebesar 6,3%; Pasar saham Jepang dan Eropa berkinerja sedikit baik, dengan masing-masing mengalami penurunan sebesar 4,0% dan 5,3%. Pasar saham Rusia berhasil naik sebesar 3,6% dengan dukungan pada sektor bank dan stok energi, sementara pasar saham Filipina dan India sedikit mengalami kenaikan; diakibatkan penurunan suku bunga acuan di Filipina, dan hasil pemilu yang positif di India. Pasar saham Brasil juga mencapai bulan positif pertamanya sejak Januari setelah unjuk rasa pro-pemerintah yang mendukung reformasi pemerintah dan mendorong kinerja yang baik pada indeks MSCI Amerika Latin. Sementara di wilayah negara berkembang lainnya terpuruk. Kinerja pasar saham Asia yang buruk terutama diakibatkan oleh penurunan yang sangat tajam di Tiongkok, dengan indeks MSCI turun 13,1%, diakibatkan meningkatnya ketegangan perdagangan. Saham-saham teknologi terpuruk diakibatkan fokus pembicaraan perdagangan beralih ke sektor teknologi dan hak kekayaan intelektual. Pendapatan di Tiongkok mengalami penurunan dengan revisi pada earnings per share (EPS) masih negatif di -5,3% meskipun dari posisi terendah -8,0% di awal tahun. Pasar saham Taiwan turun 7,8% diakibatkan oleh dampak substansial pada saham-saham teknologi, sementara pasar saham Singapura, kehilangan hampir 9%. Pasar saham ASEAN lainnya relatif lebih baik karena sedikitnya cakupan pada sektor teknologi yang menjadi dari fokus perbincangan negosiasi perdagangan.

5 Kepemilikan Efek Terbesar*

China Construction Bank-H
Infosys ADR
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD
Taiwan Semiconductor Manufacturing

* Nama-nama saham & nama-nama negara di atas adalah lima kepemilikan saham terbesar & alokasi negara dari SICAV Eastspring Investments - Global Emerging Markets Dynamic Fund per April 2019

Alokasi Negara*



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp11.633,20	Rp85,69	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-9,05%	-7,38%	0,10%	n/a	n/a	n/a	-11,93%
Benchmark	-6,97%	-3,02%	-1,03%	n/a	n/a	n/a	-4,99%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.